



**BUKU PANDUAN**  
**PENULISAN**  
**TESIS**

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

Tim Penyusun

PROGRAM PASCASARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
(STIE) CIREBON

Tahun 2020



# BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS

Program Studi Magister Manajemen



Tim Penyusun

Diterbitkan Oleh:

Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
(STIE) Cirebon

Alamat: Jl. Brigjen Darsono No. 33, 451511, By Pass Cirebon,  
Indonesia

Telepon: (0231) 486475, E-mail: [ifnromasi@stiecirebon.ac.id](mailto:ifnromasi@stiecirebon.ac.id),  
web: [www.stiecirebon.ac.id](http://www.stiecirebon.ac.id)

**BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS (S2)**  
**Program Studi Magister Manajemen**

**Penanggung Jawab**

**Ely Herawati, S.H., M.M**

(Ketua STIE Cirebon)

**Dr. Ellin Herlina, S.Psi., M.M**

(Direktur Pascasarjana STIE Cirebon)

**Tim Penyusun :**

Dr. Abdul Aziz, M.Ag

Dr. Mahfud, S.E, M.Kom, M.Si

Dr. Hj. Een Kurnaesih.SKM, M.Kes

Diterbitkan Oleh:

Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi(STIE) Cirebon

@ 2020

Penerbit:

CV. Elsi Pro Cirebon

## KATA SAMBUTAN

Dengan mengucapkan puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT., Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Buku Panduan Penulisan Tesis (S2) Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cirebon ini telah selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan lurus menuju cahaya Iman sehingga dapat menyinari kegelapan menjadi terang benderang menuju rahmatan lil 'alamin.

Buku panduan ini sebagai acuan bagi mahasiswa dalam merencanakan, penyusunan dan menulis proposal dan tesis untuk menyelesaikan jenjang Strata Dua (S2) pada Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cirebon. Hal ini mengingatkan bahwa penelitian merupakan bagian dari fungsi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan suatu keniscayaan bagi eksistensi suatu perguruan tinggi termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cirebon. Buku Panduan Penulisan Tesis merupakan realisasi dari Tri Dharma tersebut.

Kami menyambut baik atas diterbitkannya Buku Panduan Penulisan Tesis sebagai buku acuan mahasiswa tingkat magister (S2) dalam merencanakan, penyusunan proposal dan tesis agar menjadi referensi utama penulisan karya tulis ilmiahnya. Dengan diterbitkannya Buku Panduan Penulisan Tesis ini diharapkan dapat memudahkan dan memberi semangat serta format penulisan karya ilmiah di Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cirebon akan lebih terarah dan terbimbing.

Besar harapan kami Buku Panduan Penulisan Tesis STIE Cirebon ini dapat dipergunakan dan dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk dijadikan acuan dan pedoman dalam pembuatan

karya tulis ilmiah, terutama penulisan tesis dan publikasi dalam bentuk buku dan atau pun jurnal. Ucapan terima kasih kepada Tim Penyusun atas inisiatifnya dalam meluangkan waktu untuk membuat Buku Panduan Penulisan Tesis ini.

Cirebon, Agustus 2020

Direktur,

**Dr. Ellin Herlina, S.Psi, M.M**

## KATA PENGATAR

**S**yukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin-Nya sehingga Buku Panduan Penulisan Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cirebon dapat diselesaikan. Salam dan sejahtera semoga selalu terlimpah pada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan tabi'in yang telah mengarahkan umatnya menjadi umat yang beriman dan bertakwa.

*Amma ba'du:* Upaya penyusunan Buku Panduan Penulisan Tesis merupakan salah satu upaya penyeragaman penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi akhir pada Program Strata II (S2) dan menjadi rujukan bagi dosen, mahasiswa, dan jajarannya civitas akademika. Buku Panduan Penulisan Tesis harus efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Buku panduan penulisan tesis disuatu perguruan tinggi merupakan suatu keniscayaan dan tuntutan dunia akademik yang tidak bisa ditawar-tawar. Sebuah perguruan tinggi, termasuk STIE Cirebon dalam pengembangan budaya akademik melalui penulisan karya ilmiah yang mengacu pada pedoman yang bermutu dan berkualitas.

Buku Panduan Penulisan Tesis ini membuat informasi-informasi teknis dalam penulisan tesis dibarengi dengan contoh-contoh yang sederhana, sehingga dapat menjadi pedoman dalam keseragaman mahasiswa dan dosen pembimbingnya mulai dari cover luar sampai lampiran, dan penulisan jurnal.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, terutama Direktur Program Pascasarjana STIE Cirebon yang mendorong Tim, dan tentu mengharapkan kritik konstruktif demi penyempurnaan selanjutnya. Dan, akhirnya tiada lain harapan kami agar Buku Panduan Penulisan Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana STIE Cirebon ini

dapat menjadi acuan keseragaman dalam penulisan tesis dan bermanfaat.

Demikian, semoga Allah SWT meridlai segala upaya yang kita lakukan. Amin

Cirebon, Juli 2020

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

Kata Sambutan .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Bab I Pendahuluan .....	1
Bab II Menulis Satu Rencana dan Proposal Tesis ..	5
A. Menulis Rencana Penelitian .....	5
B. Proposal Penelitian (Tesis) .....	6
Bab III Menyusun Laporan Tesis .....	9
A. Sistematika Penyusunan Tesis .....	9
B. Penjelasan Sistematika Penyusunan Tesis ..	11
Bab IV Bahan, Aturan Umum Penulisan, Gaya Sitasi dan Format Tesis .....	35
A. Bahan .....	35
B. Aturan Umum Penulisan Tesis .....	36
C. Gaya Sitasi (Pengutipan) .....	37
D. Format Penulisan Tesis .....	40
Bab V Publikasi Karya Ilmiah .....	49
A. Pengertian Publikasi .....	49
B. Manfaat Publikasi Karya Ilmiah .....	49
C. Jenis Publikasi Karya Ilmiah .....	51
Daftar Pustaka .....	53
Lampiran-lampiran .....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

**T**ugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa untuk mengakhiri seluruh proses pembelajaran akademik pada program pendidikan di perguruan tinggi adalah penelitian ilmiah yang dilakukan secara mandiri. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang dimulai dari pencerahan terhadap masalah penelitian, pembuatan disaian, dan pelaksanaannya di lapangan dilakukan sendiri-sendiri oleh setiap mahasiswa. Kemandirian penelitian tersebut sebenarnya belum utuh karena dalam beberapa hal setiap mahasiswa dalam merencanakan, merancang dan melaksanakan penelitiannya dibantu oleh dua orang dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini tidak hanya terbatas pada aspek substansi dan metodologi penelitian saja, tetapi juga pada aspek penyusunan laporan penelitian menjadi suatu dokumen ilmiah yang sesuai standar penulisan.

Bentuk dokumen hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan di Program Strata II (S2) disebut *TESIS*. Tesis merupakan bagian dari penelitian ilmiah untuk jenjang pendidikan magister. Dimana fokus dari lulusan magister (S2) adalah menciptakan lulusan yang mampu menganalisis, dan mengembangkan pada suatu lembaga/instansi maupun membentuk usahanya sendiri dalam pengambilan suatu keputusan. Tentu saja kemampuan yang diharapkan dari seorang lulusan S2 adalah bekerja secara sistematis, dan analitis dengan pendekatan ilmiah yang ada dasar teorinya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Akan tetapi pada umumnya dalam pengalaman pembimbingan mahasiswa selama ini, terdapat kebingungan yang sering dihadapi oleh mahasiswa dalam penyusunan tesis tersebut. Kebingungan tersebut disebabkan terutama

karena dosen pembimbingnya tidak secara eksplisit menyatakan di awal proses pembimbingan tentang sejauh dan sedalam apa karya akhir yang merupakan syarat kelulusan program studinya.

Ketidaksepehaman antara dosen dan mahasiswa tersebut terkait dengan kedalaman materi penelitian yang dipersyaratkan karena sering kali tesis yang disusun mahasiswa diminta pembimbing untuk membahas yang lebih dari level desertasi sehingga mahasiswa merasa kesulitan untuk menyelesaikannya. Namun pada umumnya yang sering ditemui adalah kebingungan mahasiswa dalam merencanakan, penyusunan proposal dan penyelesaian tesis karena tidak adanya panduan yang digunakan sebagai acuan. Sementara itu di antara dosen pembimbing pertama, dan dosen pembimbing kedua, seringkali timbul perbedaan orientasi dan pengertian karena perbedaan latar belakang pendidikan yang mereka tempuh saat menempuh program S3-nya dulu atau bahkan, mereka mengalami perbedaan standar pencapaiannya.

Karena itu penting sekali dalam buku panduan penyusunan tesis ini perlu dijelaskan titik berat penelitian di level S1 dan S2 sebagaimana dalam tabulasi di bawah ini agar menjadi perhatian mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penyusunan karya ilmiah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

**TABEL 1 Fokus Penelitian S1 dan S2**

Aspek	Skripsi	Tesis
Sifat	Penerapan pendekatan/teori dalam praktek	Kombinasi penerapan beberapa pendekatan dalam praktek, atau pembuatan metode baru dalam penyelesaian masalah, atau pengujian atas teori yang sudah ada dan penambahan dari kekurangan teori yang lama

Karakter	Praktis, <i>applicable</i>	Praktis, penerapan, kombinasi beberapa teori
	Penerapan pada institusi yang berbeda sudah merupakan hasil Tesis yang berbeda	Penerapan pada institusi yang berbeda, pendekatan yang tidak harus terikat pada teori yang sudah ada, pendapat/ sumbangsih penulis pada pemecahan masalah/penyusunan metode yang paling sesuai dengan pokok bahasan
Jangka waktu penyusunan	3 - 6 bulan	3 - 12 bulan
Target pembaca	Orang yang bergerak di bidang tersebut dan akademisi yang terbatas	Akademisi level nasional, praktisi, atau orang yang bergerak di bidang riset/ penelitian
Kedalaman ilmiah	Merupakan analisis terhadap permasalahan	Setidaknya merupakan gabungan antara analisis dan sintesis terhadap permasalahan
Referensi	Referensi miNRPal satu pendekatan dalam buku ajar ( <i>text book</i> ) <sup>q</sup>	MiNRPal beberapa pendekatan yang ditelaah ( <i>reviewed</i> ) 1 - 10 jurnal
Proses pembimbingan	1 x 1 minggu: 0,5 jam	1 x 1 minggu: 0,5 - 1 jam
Proses	20 menit	25 menit presentasi
Pengujian	Presentasi, 2 penguji @ 25 menit	2 penguji @ 30 menit. Bagi <i>Master by Research</i> sering kali pengujian dilakukan melalui pengiriman tesis untuk diuji pakar di luar universitas yang bersangkutan

Sumber: Wibisono (2016: 6)

Berdasarkan tabel 1 ini dimaksud untuk menjadi pedoman bagi penulisan tesis agar lebih fokus pada levelnya. Karena teknik penulisan ini secara langsung dapat mempermudah dalam penulisan ilmiah yang meliputi penggunaan bahasan paparan, logika ungkapan verbal, tata cara pengutipan, penulisan bibliografi, dan seterusnya. Hal yang disebutkan di atas diuraikan secara rinci dalam pedoman ini; uraian dan contoh yang disampaikan dimaksudkan sebagai panduan (*direction*) bagi mahasiswa yang menyusun ilmiah Tesis.

Panduan lain yang perlu ada aturannya adalah yang menyangkut aspek teknis yang sifatnya administratif dan hanya berlaku pada konteks khusus; yakni, di program sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cirebon. Aspek teknis tersebut meliputi tata letak, pengetikan, pembuatan sampul, lembar persetujuan, dan seterusnya. Hal yang demikian itu perlu diatur dalam rangka menciptakan keseragaman bentuk dokumen dan diharapkan menjadi acuan atau *benchmark* pembimbingan bagi mahasiswa, dosen pembimbing dan lembaga. Rincian dan uraian paparan aspek teknis dan administratif yang disebutkan di atas dapat dilihat pada bab-bab pembahasan berikut:

-o0o-

## BAB II

# RENCANA DAN PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS

### A. Menulis Rencana Penelitian

**B**agian dari tahap-tahap penelitian yang diajukan untuk menyelidiki masalah tertentu disebut sebagai rencana penelitian, termasuk merencanakan penulisan tesis (pengajuan proposal tesis). Adapun rencana penelitian, yang didalamnya merencanakan penulisan proposal tesis, setidaknya memuat komponen-komponen sebagaimana ditabulasikan berikut ini:

**TABEL 2** Komponen Rencana Penelitian

<b>PENDAHULUAN</b>
Menentukan/Penetapan Masalah
○ Latar Belakang Masalah
○ Identifikasi Masalah
○ Pembatasan dan Rumusan Masalah
○ Tujuan dan Kegunaan Penelitian
○ Sistematika Penulisan
Kajian Pustaka
○ Landasan Teori
○ Kerangka Pemikiran
○ Pengajuan Hipotesis
<b>METODOLOGI</b>
Tempat dan waktu Penelitian
Disain Penelitian
Polulasi/Sampel
Instrumen
Teknik Analisis Data

Sumber: Gay dan Diehl (1992: 103) dan Silalahi,(2012: 440)

Rencana penelitian sering dipertukarkan dengan rancangan penelitian dan bahkan dengan proposal penelitian (*research proposal*). Itu karena ada kaitan antara konsep-konsep tersebut. Satu rencana penelitian disusun dalam satu dokumen yang disebut proposal penelitian (*research proposal*). Jadi, proposal penelitian merupakan pedoman atau peta kegiatan penelitian yang akan diikuti oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

Mahasiswa yang akan menyusun tesis wajib menyusun rencana penelitian dalam satu dokumen tertulis yang dikenal sebagai proposal penelitian. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang jumlah halaman dari satu proposal, tetapi biasanya berkisar antara 15-30 halaman atau tergantung pada kebiasaan dalam suatu institusi. Menulis satu proposal penelitian adalah suatu tahap penting sebab proposal mahasiswa menentukan studi penelitian, akan diterima atau ditolak.

## **B. Proposal Penelitian (Tesis)**

**P**roposal penelitian merupakan cetak biru (*blue print*) dari keseluruhan proses penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, proposal penelitian sesungguhnya sangat menentukan apakah penelitian yang akan dilakukan itu layak atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut, penyusunan proposal penelitian harus dilakukan secara cermat serta memenuhi kaidah ilmiah dan administratif yang dipersyaratkan.

Persyaratan kaidah ilmiah dalam penyusunan proposal penelitian menurut Sanusi (2013: 201) hakikatnya bergantung pada tingkat kedalaman penelitian itu sendiri, sedang persyaratan administratif ditentukan oleh lembaga atau institusi yang berkepentingan dengan pelaksanaan penelitian itu. Jadi, bagian besar dari isi dari satu proposal penelitian adalah rencana penelitian.

Isi dari proposal penelitian untuk tesis dibagi atas tiga bagian: "Bagian Awal", "Bagian Utama", dan "Bagian



Akhir". Bagian Awal yang merupakan halaman pendahuluan (*preliminary pages*) terdiri atas "halaman judul", "halaman persetujuan", "Daftar Isi", "Daftar Tabel", "Daftar Gambar". Bagian Utama atau sering disebut batang-tubuh memuat komponen utama dari rencana penelitian yang dibicarakan secara mendalam. Bagian ini terdiri dari bagian "Pendahuluan", "Disain/ Metoda".

Adapun secara lengkap dan jelas format proposal penelitian untuk strata 2 (tesis) dapat disajikan penyusunannya sebagai berikut:

**Tabel 3 Menyusun Proposal Penelitian Pada Umumnya**

Proposal Penelitian Kuantitatif	
<b>BAGIAN PERSIAPAN</b>	
	Halaman Judul
	Halaman Persetujuan/Pengesahan
	Kata Pengantar ( <i>tidak perlu/perlu</i> )*
	Daftar Isi
	Daftar Tabel
	Daftar Bagan/Gambar
<b>BAGIAN UTAMA</b>	
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Identifikasi Masalah
	C. Batasan Masalah
	D. Perumusan Masalah
	E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
	F. Sistematika Penulisan
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	A. Landasan Teoritik
	B. Kerangka Pemikiran
	C. Penelitian Hipotesis
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	A. Tempat dan Waktu

- B. Disain/Metode
- C. Populasi & Sampel
- D. Definisi Operasional
- E. Jenis dan Sumber Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

**BAGIAN AKHIR**

Kepustakaan

Lampiran (jika ada)

-oOo-

## BAB III MENYUSUN LAPORAN TESIS

**P**ada hakikatnya, baik proposal penelitian maupun laporan hasil penelitian (Tesis) terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk laporan hasil penelitian (Tesis, misalnya), *bagian pertama* atau bagian permulaan memuat komponen yang terdiri atas Halaman Judul, Halaman Pengesahan/Persetujuan, Transliterasi, Abstrak, Nota Dinas, Otentitas Penelitian, Kata Pengantar dan Ucapan Terimakasih, Daftar Isi, Daftar Tabel (jika ada), dan Daftar Bagan/Gambar (jika ada).

*Bagian kedua* atau bagian utama atau sering disebut batang-tubuh dari laporan terdiri dari komponen Pendahuluan, komponen Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori dan Hipotesis, komponen Metodologi Penelitian, komponen Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian, serta komponen Penutup. Dan, *Bagian ketiga* atau bagian akhir dari hasil penelitian (tesis) adalah kepustakaan atau bibliografi dan lampiran.

### A. Sistematika Penyusunan Hasil Penelitian Tesis

TABEL 5 Laporan Hasil Penelitian Kuantitatif
<b>Bagian Awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Halaman Judul*</li><li>2. Halaman Persetujuan*</li><li>3. Halaman Pengesahan*</li><li>4. Halaman Pedoman Transliterasi</li><li>5. Halaman Abstrak*</li><li>6. Halaman Nota Dinas*</li><li>7. Halaman Otentitas*</li><li>8. Halaman Daftar Riwayat Hidup</li><li>9. Halaman Kata Pengantar</li><li>10. Halaman Daftar Isi</li><li>11. Halaman Daftar Tabel</li><li>12. Halaman Daftar Gambar/Bagan</li><li>13. Halaman Daftar Lampiran</li></ol>

## **Bagian Isi**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Kegunaan Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
  - 1. Konsep Teori X ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan seterusnya harus multivariat)
  - 2. Konsep Teori Y ( $Y_1$ ,  $Y_2$  dan seterusnya jika ada)
  - 3. Penelitian Terdahulu Yang Relevan
- B. Kerangka Pemikiran
- C. Hipotesis

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Desain/Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Jenis dan Sumber Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Kondisi Objektif Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V: PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Implikasi

## Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran

\* Lihat lampiran 1

## B. Penjelasan Sistematika Penyusunan Hasil Penelitian/Tesis

### 1. Bagian Awal

#### a. Halaman Judul

Judul dibuat singkat, jelas dan memberikan identifikasi variabel yang hendak diteliti sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang lain. Judul berkaitan erat dengan perumusan masalah. Dengan memiliki masalah maka peneliti mengetahui unsur penting untuk dirumuskan menjadi judul penelitian. Perumusan masalah penelitian pada program studi magister manajemen program pascasarjana STIE Cirebon hanya bersifat korelasional, kausal atau komparatif, maka judul penelitian juga mengindikasikan hal yang sama. Buat agar judul penelitian tidak terlalu panjang tetapi ringkas dan informatif (paling banyak 10 hingga 12 kata).

Misalnya:

Tipe Penelitian	Judul
Korelasional Multivariat	Hubungan antara Struktur, Kultur, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Birokrasi Pemerintah Kota Cirebon (2019). (Untuk semua konsentrasi)
	Hubungan Antara Semangat Belajar Siswa dan Disiplin Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Panjunan Kota Cirebon 2018. (Untuk Konsentrasi Manajemen)

	Pendidikan)
Kausal Multivariat	Pengaruh Iklim Organisasi, Gaji, dan Insentif terhadap Motivasi Kerja Para Karyawan Honorer di RSUD Cirebon (2018). (Untuk semua konsentrasi)
Kausal Komparatif/ Perbedaan	Perbedaan Pengaruh Insentif Finansial dan Non Finansial Terhadap Motivasi Kerja Manajer Bank “Y” di Kota dan Kabupaten Cirebon (2014). (Untuk semua konsentrasi)

Jadi judul harus singkat tetapi harus mengkomunikasikan topik dan variabel-variabel utama kepada pembaca. Ringkaslah dan hindari kata-kata yang tak perlu. Tetapi juga tidak terlalu singkat agar judul tidak kehilangan arti. Buang dan hindari kata-kata yang tidak perlu atau yang menambah ketakberartian judul seperti “Sebuah Pendekatan pada ...”, “Sebuah Studi Tentang ..”, “Suatu Studi Eksperimental tentang ...”, “Suatu Penyelidikan Eksperimental tentang ...”, “Suatu Studi Lapangan Korelasional tentang ...”. (Bordens & Abbott, 2002: 455; Silalahi, 2012: 451)

- b. Halaman Persetujuan atau Pengesahan  
Halaman pengesahan atau persetujuan (*approval page*) ditempatkan sesudah halaman judul. Khusus untuk Tesis, isi dari halaman ini memuat hal yang sama dengan halaman judul, tetapi ditambah dengan nama dan tandatangan pembimbing. *Lihat lampiran 1*
- c. Halaman Abstrak  
Istilah abstrak (*abstract*) sebenarnya sama dengan *summary* atau *ikhtisar*, tetapi trend baru cenderung menggunakan kata *abstracts* (abstrak). Abstrak bisa pendek atau panjang dan jumlah kata minimum atau maksimum dari abstrak adalah 200-300 kata. Abstrak terdiri dari identitas Tesis, ringkasan Tesis,

dan kata kunci. Identitas Tesis mencakup: nama penulis ditulis kapital dan tulis tebal, tanda titik, NRP, tanda titik, judul ditulis miring, tanda koma, spasi, dan tahun. Ringkasan Tesis terdiri dari 3 alinea, meliputi latar belakang, metodologi penelitian, dan kesimpulan penelitian. Kata kunci sekurang-kurangnya meliputi 3 kata atau istilah. Abstrak ditulis 1 spasi.

d. Halaman Nota Dinas

Nota dinas berisi pengusulan naskah Tesis yang akan diujikan pada sidang munaqasyah dan disetujui oleh pembimbing 1 dan 2 dan diajukan kepada Ketua Jurusan. Nota dinas diketik 1,5 spasi.

e. Halaman Otentitas Penelitian

Lembar keaslian atau otentitas Tesis berisi pernyataan penulis tentang keaslian Tesis yang dibuat dan bebas plagiat, serta kesediaan penulis sesuai peraturan perundangan/ketentuan akademik menerima sanksi akademik bila Tesis yang dibuat terbukti mengandung unsur plagiat. Pada lembar ini disertakan materai yang ditandatangani penulis. Keaslian atau otentitas Tesis diketik 1,5 spasi.

f. Halaman Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih

Dalam kata pengantar dan ucapan terimakasih (*acknowledgement*) diungkapkan secara garis besar isi dari penelitian dan sekaligus mengungkapkan apresiasi atau terimakasih kepada orang-orang dan lembaga yang telah memberi kontribusi secara berarti untuk melengkapi data dan informasi hingga selesaiannya laporan.

g. Halaman Daftar Isi

Daftar isi secara mendasar merupakan satu garis besar (*outline*) dari hasil penelitian (Tesis) yang menandai tentang isi, baik bab utama (*headings*) dan subbab (*subheadings*) dan di halaman mana tiap bagian (bab utama dan subbaagian atau subbab) dari isi Tesis tersebut.

- h. Halaman Daftar Tabel (jika ada)  
Daftar tabel disajikan pada halaman terpisah. Nomor dan judul masing-masing tabel diberi dan disebut halaman di mana hal itu ditemukan.
- i. Halaman Daftar Gambar/Bagan (jika ada)  
Daftar gambar atau bagan disajikan pada halaman terpisah. Tiap bagan atau gambar diberi nomor dan judul pasti dan halaman di mana hal itu dapat ditemukan.
- j. Halaman Daftar Lampiran (jika ada)

## 2. Bagian Isi/Batang-Tubuh/Utama

### BAB I: PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Latar belakang masalah penelitian mencerminkan proses pemikiran mengenai mengapa masalah yang dijumpai menggugah niat peneliti untuk melakukan penelitian. Secara logis peneliti melihat aspek tersebut aktual dan relevan untuk diteliti, terutama berkaitan dengan aspek pengembangan ilmu dan aspek empiris. Sebaiknya, pengungkapan latar belakang penelitian tidak melebar, tetapi diupayakan dapat mendudukkan permasalahan penelitian pada porsi yang tepat sesuai dengan fenomena yang berkembang pada saat penelitian akan dilakukan.

#### B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Sumber masalah biasanya telah ada pada penjelasan dalam latar belakang masalah. Jadi, banyak sekali literatur yang bisa dijadikan sebagai



sumber dalam pembuatan identifikasi masalah. Menurut Ranjit Kumar, setidaknya ada tiga macam sumber, yaitu:

1) People and Problem

Yaitu masalah yang terdapat pada diri manusia itu sendiri. Misalnya tidak punya uang, tidak punya rumah dan lain-lain. Dari situ kita bisa mengidentifikasi masalahnya menjadi misalnya:

- ❖ Mendeteksi raut wajah mahasiswa yang tidak punya uang dengan face recognition system
- ❖ Model bisnis di internet yang cocok untuk mahasiswa “bokek”

2) Masalah di Cara, Teknik dan Struktur Kerja (Program)

Teknik dan struktur kerja yang tidak bagus juga bisa dijadikan sumber identifikasi masalah penelitian. Misalkan dalam sebuah toko, cara penghitungan laporan keuangan masih menggunakan cara manual.

Dari kasus tersebut, kita bisa membuat identifikasi masalah dimana nantinya kita buat sebuah aplikasi atau sistem dengan melibatkan ahli di dalamnya. Yang mana nantinya aplikasi tersebut berguna sebagai pencatat otomatis uang masuk dan keluar pada toko tersebut.

Contoh lain sistem parkir di Mall yang tidak bisa mendeteksi area parkir yang masih kosong bisa juga dijadikan sumber identifikasi masalah dalam penelitian.

### 3) *Fenomena yang Terjadi*

Keadian-kejadian yang ada disekeliling kita juga bisa dijadikan identifikasi masalah yang menarik. Misalkan kita punya teman yang mempunyai online shop namun pengunjung per harinya masih sedikit. Ini merupakan fenomena yang umum terjadi disekeliling kita, untuk meningkatkan *traffic* bisa menggunakan teknik SEO (*Search Engine Optimizatio*). Dari sini kita bisa memberi judul "Tips Meningkatkan Pengunjung Online Shop dengan Teknik SEO" misalnya.

#### **Contoh Identifikasi Masalah Dalam Penelitian**

Contoh 1: Dalam contoh ini, sumber identifikasi masalah yang diambil adalah fenomena yang terjadi di sekeliling kita, yaitu maraknya kasus asusila di kalangan anak di bawah umur. Berikut ini contoh lengkap identifikasi masalahnya.

- Maraknya kasus pemerkosaan yang terjadi pada anak di bawah umur.
- Pengaruh konten-konten tidak senonoh terhadap perilaku seksual anak dibawah umur.
- Kurangnya perhatian orang tua dan pemerintah terhadap anak.

#### C. Batasan Masalah

Batasan masalah bersumber dari identifikasi masalah. Intinya, batasan masalah adalah membatasi permasalahan yang telah teridentifikasi menjadi permasalahan yang lebih fokus/terbatas.

#### D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah memuat masalah penelitian yang spesifik yang dirumuskan secara tajam, jelas dan memiliki presisi/proposisi. Pada umumnya dalam perumusan masalah pada penelitian kuantitatif memunculkan *identifikasi* masalah dan *pembatasan* masalah (Arikunto, 2003: 15-18).

Untuk memunculkan timbulnya permasalahan perlu di-rangsang identifikasi masalah, misalnya:

1. Apa yang menjadi keprihatian Peneliti (Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, atau lainnya)?
2. Mengapa Peneliti memprihatinkannya?
3. Menurut pikiran Peneliti, apa yang dapat dilakukan untuk itu?
4. Bukti-bukti apa yang dapat Peneliti kumpulkan agar dapat membantu membuat penilaian tentang apa yang terjadi?
5. Bagaimana Peneliti mengumpulkan bukti-bukti tersebut?
6. Bagaimana Peneliti melakukan pengecekan terhadap kebenaran dan keakuratan tentang apa yang telah terjadi.

Batasan masalah merupakan kegiatan memilih satu atau beberapa masalah dari sejumlah masalah yang dipandang penting dan berguna untuk dicari solusinya. Secara spesifik, permasalahan dirumuskan dengan memakai kalimat pertanyaan. Dalam permasalahan dapat digunakan tiga lingkup permasalahan, yaitu:

- a. Masalah perbedaan antarvariabel (teknik analisis komparasional)

Permasalahannya: "Membandingkan"

*Contoh:*

- 1) Adakah perbedaan kinerja perbankan syariah dan konvensional dalam menerapkan prinsip pengelolaan manajemen?
- 2) Adakah perbedaan kinerja RSUD dan RS Swasta setelah dilakukan pendidikan dan pelatihan?
- 3) Adakah perbedaan antara guru negeri dengan guru swasta dalam mengembangkan profesionalisme pedagogik di sekolah tingkat atas?

- b. Masalah hubungan antarvariabel (teknik analisis asosiatif)

Permasalahannya: "Tingkat hubungan atau pengaruh"

Sifat hubungan (asosiatif) ini terbagai menjadi tiga jenis:

- 1) **Hubungan simteris**, yaitu hubungan yang bersifat kebersamaan dan tidak menunjukkan sebab akibat.

*Contoh:*

- a) Adakah hubungan antara motivasi belajar, minat belajar dan fasilitas dengan prestasi belajar?
- b) Adakah hubungan antara frekuensi latihan, pelatihan dan kegiatan ekstrakurikuler dengan tingkat kemampuan belajar bahasa asing di sekolah A?

- 2) **Hubungan sebab-akibat**, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi antara variabel sebelumnya dengan variabel berikutnya.
  - a) Sejauh manakah hubungan antara kompensasi finansial, non-finansial melalui kinerja dampaknya terhadap loyalitas karyawan di perusahaan A?
  - b) Apakah disiplin pegawai dan budaya kerjanya berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas kerjanya?
  
- 3) **Hubungan interaktif**, yaitu hubungan yang bersifat saling mempengaruhi.
  - a) Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan?
  - b) Apakah interaksi pendekatan mengajar konstruktif dan pendekatan behaviour dengan motivasi siswa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di PTS Cirebon?

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian (*the purpose statement*) sangat berhubungan dengan perumusan masalah. Apabila masalah penelitian menunjuk kan pertanyaan mengenai apa yang tidak diketahui oleh peneliti untuk dicari jawabannya melalui kegiatan penelitiannya, tujuan penelitian menyebutkan tentang apa yang ingin diperoleh peneliti.

Tujuan penelitian ini perlu ditulis secara rinci sesuai dengan banyaknya butir masalah yang telah dirumuskan. Jika perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, maka tujuan penelitian dinyatakan dengan kalimat pernyataan biasa. Kata kunci dari tujuan penelitian adalah:

- Untuk mengetahui gambaran ...
- Untuk mendapatkan penjelasan ... dan seterusnya.

**TABEL 8** Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

<b>Perumusan Masalah</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>
Apakah ada hubungan antara ROA, BOPO, CAR, ROI dengan Kesehatan Bank?	Ingin mengetahui hubungan ada tidaknya hubungan antara ROA, BOPO, CAR dengan kesehatan Bank?
Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan	Ingin mengetahui besarnya pengaruh budaya organisasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan
Dst	dst

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisi rincian manfaat/kegunaan/ fungsi yang dapat diambil, baik bagi peneliti maupun bagi pihak lain apabila penelitian berhasil menjawab masalah yang diteliti.

Kata kunci kegunaan penelitian antara lain:

- Dapat digunakan ...
- Dapat dimanfaatkan ...

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tata urutan penulisan laporan hasil penelitian atau Tesis, hampir sama dengan daftar isi. Akan tetapi dalam sistematika berupa pernyataan dari bagian utama/batang tubuh/isi pokok, yang pada umumnya formatnya sebagaimana penjelasan berikut ini:

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang bahasannya mencakup; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Pada bab dua akan menjelaskan kajian pustaka, yang cakupan bahasannya meliputi; landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis/pengajuan hipotesis. Pada bab tiga akan dibahas metodologi penelitian, yang isinya terdiri atas; waktu dan tempat penelitian, metode penelitian dan seterusnya.

Pada bab empat akan dibahas tentang hasil dan pembahasan hasil penelitian, yang mencakup subbab kondisi objektif penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Penutup adalah bab terakhir yang mencakup penyajian simpulan dan memberikan saran-saran/implikasi.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

### A. Landasan Teori

Mengemukakan uraian tentang teori-teori yang mutakhir dan relevan dengan permasalahan penelitian sehingga benar-benar menjadi landasan teoritis bagi permasalahan tersebut. Dari teori-teori yang mutakhir tersebut, peneliti siap untuk melakukan telaah pustaka yang

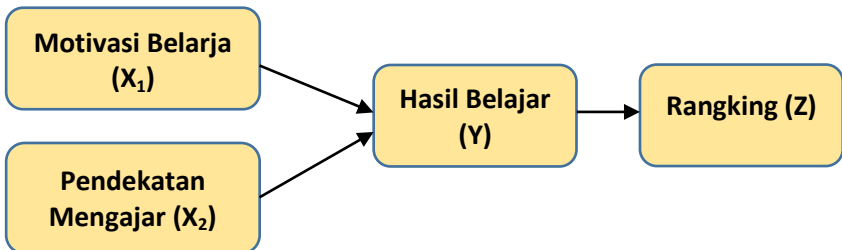
berhubungan (*review of relatide literature*) dan mengem-bangkan kerangka teoriti (*developing of theoretical framework*). Jadi, landasan teori merupakan telaah tentang berbagai literatur yang terkait dengan topik dan rumusan masalah.

## B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori kemudian disusun kerangka pemikiran yang merupakan jawaban atau penjelasan teoritik dari rumusan masalah. Kadang-kadang digunakan istilah kerangka teoritik, kerangka pemikiran teoritik atau kerangka konseptual, walaupun secara esensial berbeda.

Kerangka pemikiran merupakan sebuah alur yang meng-gambarkan proses riset secara keseluruhan atau bentuk miniatur penelitian, maka penyusunannya harus dilakukan secara lengkap namun ringkas. Kerangka teoritis ialah bagan atau gambar yang digunakan untuk menjelaskan sebuah teori agar lebih mudah dipahami. Adapun substruktur penelitian hanyalah menggambarkan hubungan atau keterkaitan dari variabel yang diteliti.

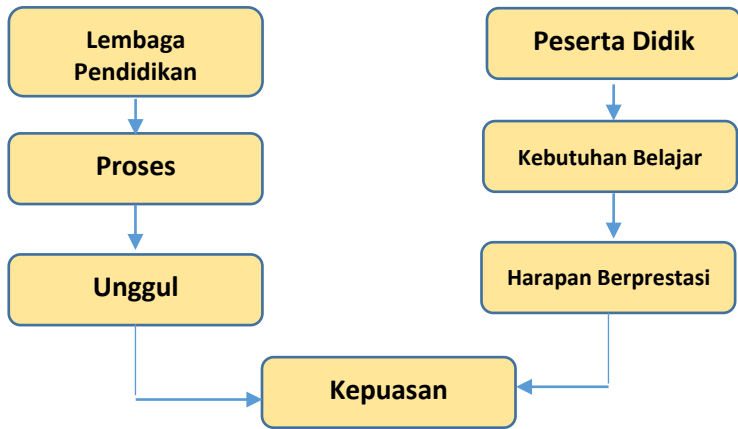
### 1. Substruktur Penelitian



**GAMBAR 1** Paradigma Penelitian

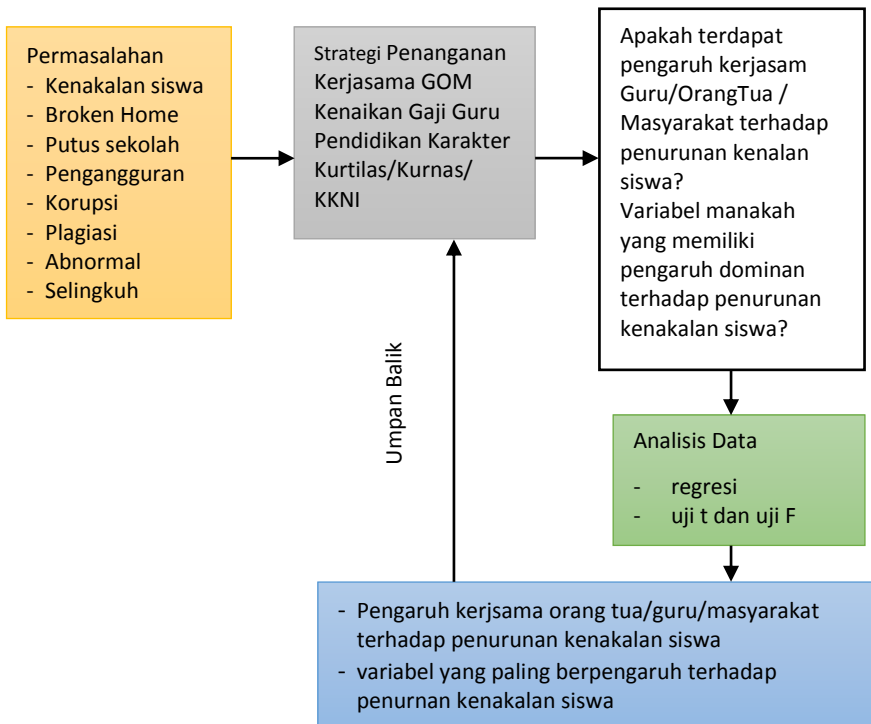


## 2. Kerangka Teoritis



GAMBAR 2 Kerangka Konseptual

## 3. Kerangka Pemikiran



GAMBAR 3 Kerangka Pemikiran

Dari tiga jenis kerangka pemikiran ini, dalam penyusunan laporan hasil penelitian (Tesis) bisa memilih diantaranya.

### C. Hipotesis

Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukannya. Hipotesis hanya digunakan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif sehingga penelitian kualitatif yang tidak memerlukan hipotesis justru akan menemukan hipotesis. Hipotesis merupakan derivasi dari kerangka pemikiran, konseptual, atau substruktur penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis diperlukan antara lain untuk tujuan:

1. Menjelaskan masalah penelitian.
2. Menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji.
3. Pedoman untuk memilih alat analisis data.
4. Dasar untuk membuat kesimpulan penelitian.

#### 1) Hipotesis Komparatif

Merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah komparatif.

Contoh:

- a. Pelayanan karyawan STIE Cirebon lebih memuaskan dibandingkan dengan pelayanan Lembaga lain.
- b. Kinerja Bidan lebih baik dibandingkan dengan kinerja Perawat.
- c. Semangat kerja Guru Honorer lebih tinggi dibandingkan dengan semangat kerja Guru Tetap.

#### 2) Hipotesis Asosiatif-Kausal

Merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah asosiatif.

Contoh:

- a. Kepuasan karyawan honorer berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas. (*asosiatif kausal*)
- b. Jumlah siswa berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. (*asosiatif kausal*)
- c. Semangat kerja berhubungan positif signifikan dengan motivasi kerja pegawai. (*asosiatif korelasi*)
- d. Semangat belajar siswa berhubungan positif signifikan dengan kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran matematika. (*asosiatif korelasi*)

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian lokasi penelitian dan waktu penelitian harus jelas. Lokasi penelitian menjelaskan tempat, organisasi, satuan, atau lembaga yang dijadikan sasaran penelitian, disertai dengan per-timbangan alasan memilih lokasi tersebut. Pertimbangan yang dikemukakan selayaknya pertimbangan-pertimbangan ilmiah yang dikaitkan dengan permasalahan penelitian. Sedang waktu penelitian dibatasi oleh surat keputusan dari lembaga. Misalnya, 3 - 6 bulan.

#### **B. Metode Penelitian**

Berisi tentang bagaimana penelitian yang akan dilakukan itu didesain, yaitu apakah berupa studi eksploratif, deskriptif, atau eksplanatif. Metode pengumpulan data macam apa yang akan digunakan - apakah cara survei (penyebaran angket), observasi, atau dokumentasi.

### C. Populasi dan Sampel

Menjelaskan populasi penelitian menyangkut jumlah dan karakteristiknya. Selanjutnya, mengemukakan tentang bagaimana jumlah sampel itu ditentukan dan bagaimana teknik pengambilan sampel dari populasinya – apakah diambil secara acak atau bukan acak. Jika acak, teknik sampling apa yang dipilih – apakah simple acak (random), systematic random sampling, cluster sampling, atau stratified random sampling, dan sejenisnya.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Klasifikasi Variabel

Menjelaskan tentang bagaimana variabel itu diklasifikasikan menurut fungsi dan keterlibatannya dalam menjawab permasalahan penelitian. Jika peneliti menganalisis hubungan sebab akibat (kausalitas) maka ditunjukkan mana variabel terikat (umumnya ditulis dengan nota Y) dan mana variabel bebas (umumnya ditulis dengan notasi X).

#### 2. Definisi Konseptual Variabel

Mengemukakan definisi atau pengertian dari semua variabel yang terlibat dalam penelitian dengan mengacu pada pendapat para ahli. Oleh karena itu, pengungkapannya selalu diikuti oleh kutipan yang diambil dari pernyataan atau pendapat para pakar yang kompeten.

#### 3. Definisi Operasional Variabel

Menguraikan variabel secara operasional menurut peneliti dengan tetap mengacu pada definisi konseptual dan disertai indikator-indikator variabel, termasuk skalanya – apakah nominal, ordinal, interval, atau rasio.

## Contoh Definisi Operasional Variabel

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Kuesioner	Skala
Pengaruh Fasilitas Kerja Guru, dan Fasilitasnya terhadap Persetasi Guru MTs A Kota Cirebon	Prestasi Kerja Guru	a. Kemudahan		1. Apakah Anda merasa mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan?	Ordinal
		b. Kemandirian menjalankan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Petunjuk dari atasan</li> <li>▪ Bantuan dari rekan kerja</li> </ul>	2. Apakah atasan Anda senantiasa memberikan petunjuk? 3. Apakah rekan kerja Anda senantiasa memberikan bantuan?	Ordinal
	Fasilitas Kerja Guru	c. Keadaan ruang kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ kebersihan ruang kantor</li> <li>▪ kondisi penerangan</li> <li>▪ kondisi kesejukan</li> <li>▪ kondisi tata ruang kantor</li> </ul>	4. Apakah ruang kantor senantiasa terjaga kebersihannya? 5. Apakah kondisi penerangan di kantor Anda telah mencukupi? 6. Apakah ruangan Anda	Ordinal

				seantiasai terjaga kesejukannya? 7. Apakah kondisi tata ruang Anda menyenangkan?	
		d. Ketersediaan perabotan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketersediaan mebeler</li> <li>▪ ketersediaan alat tulis kantor</li> </ul>	8. Apakah kondisi mebeler di ruangan Anda telah memenuhi persyaratan? 9. Apakah alat tulis di kantor Anda senantiasa tersedia?	Ordinal
		e. Ketersediaan alat komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketersediaan telepon</li> <li>▪ Ketersediaan mesin fax</li> <li>▪ ketersediaan internet</li> </ul>	10. Apakah di kantor Anda tersedia pesawat telepon? 11. Apakah di kantor Anda tersedia mesin fax? 12. Apakah di kantor Anda tersedia jaringan internet?	Ordinal
	Kemampuan Guru	f. Tingkat Pendidika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidikan formal</li> </ul>	13. Apakah pendidik	Ordinal

		n	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidikan non formal</li> </ul>	<p>an formal tertinggi Anda?</p> <p>14. Pendidikan non formal apakah yang pernah Anda ikuti?</p>	
		g. Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keterampilan komputer</li> <li>▪ Keterampilan tata pembuku an</li> <li>▪ ketrampilan kearsipan</li> </ul>	<p>15. Apakah Anda menguasai program komputer msoffice?</p> <p>16. Apakah Anda memiliki keterampilan tata pembuku an?</p> <p>17. Apakah Anda memiliki keterampilan kearsipan ?</p>	Ordin al
		h. Pengalaman kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengalaman kerja yang sejenis</li> <li>▪ Pengalaman kerja yang tidak sejenis</li> </ul>	<p>18. Apakah Anda sebelumnya telah memiliki pengalaman yang sejenis?</p> <p>19. Apakah Anda</p>	Ordin al

				sebelumnya telah memiliki pengalaman yang tidak sejenis?	
--	--	--	--	--	--

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Mengemukakan jenis data apa yang digunakan (apakah data subjek atau objek), dari mana data diperoleh (apakah sumber data primer atau sekunder), sekaligus menyebutkan data macam apa yang akan dikumpulkan itu (bukan uraian arti atau definisi tentang data primer dan sekunder).

#### 5. Instrumen Penelitian

Berisi tentang penjelasan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan meliputi bagaimana instrumen penelitian dibuat dan digunakan, termasuk prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Mengemukakan tentang bagaimana data dikumpulkan - apakah dengan survei, observasi, atau dokumentasi. Cara survei dapat dilakukan dengan wawancara dengan responden dan/atau menyerahkan kuisioner kepada responden untuk dijawab. Cara observasi biasanya dilakukan dengan pencatatan sistematis terhadap perilaku subjek tanpa adanya komunikasi dengan subjek yang bersangkutan. Cara dokumentasi biasanya dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menyalin dokumen yang ada dilokasi penelitian.



## 7. Teknik Analisis Data

Mengemukakan teknik atau cara yang digunakan dalam meng-analisis data untuk menjawab pertanyaan. Hal itu biasanya dimulai dari analisis deskriptif, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis berikut langkah-langkah pengujiannya (jika penelitian menggunakan hipotesis). Pada umumnya, pengujian hipotesis menggunakan alat statistik. Untuk itu, dikemukakan model atau persamaan yang menggambarkan interaksi antarvariabel, misalnya dalam bentuk persamaan korelasi, regresi, analisis jalur, model persamaan struktural (SEM), atau persamaan lain yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan teknik analisis data ini dapat dibantu dengan program software SPSS.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Kondisi Objektif Penelitian

Menjelaskan tentang kondisi penelitian terkait dengan profil objek penelitian atau program kerja objek penelitian.

### B. Hasil Penelitian

Menggunakan data tentang kondisi objektif penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Jika objek penelitian adalah perusahaan/lembaga/organisasi tertentu, uraian dapat meliputi beberapa aspek, seperti organisasi dan personalia, program kerja, informasi kegiatan, disesuaikan dengan permasalahan dan ditunjukkan secara kuantitatif dan kualitatif. Bagian ini hanya memberi penjelasan secara deskriptif. Jika ada hipotesis, maka pada subbab ini harus juga menjelaskan pengujian hipotesis.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini membahas hasil penelitian sebagai hasil empiris yang dikaitkan dengan teori yang mendasari masalah penelitian dan informasi lain yang digali dari objek penelitian. Indikator-indikator variabel yang terurai menjadi instrumen penelitian (misalnya kuisioner) dicermati perilakunya secara deskriptif dengan meng-kaitkan pada hasil uji hipotesis.

## **BAB V: PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berisai ringkasan jawaban secara kualitatif atas masalah yang dirumuskan dan mengacu pada tujuan penelitian. Ringkasan jawaban secara kualitatif ini dibuat secara spesifik terkait dengan setiap aspek yang diteliti, sebagaimana juga diarahkan oleh acuan-acuan dalam hipotesis penelitian.

### B. Saran-saran

Saran-saran atau rekomendasi dirumuskan dengan mengacu pada kesimpulan sebagai implikasi konsekuensi tujuan fungsional penelitian, yaitu menghasilkan nilai manfaat praktis dan nilai sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu. Nilai manfaat praktis yang dirumuskan berupa tindak lanjut yang secara operasional dapat dilaksanakan, sedangkan nilai sumbangan ilmiah dikemukakan secara eksplisit. Hal itu dapat pula disarankan kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

### 3. Bagian Akhir Daftar Pustaka

Memuat semua referensi/bibliografi yang dipakai sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan pustaka memuat hal-hal berikut:

- a. Tentang tokoh pakar, tahun karya ilmiah dibuat, judul karya ilmiahnya, kota di mana buku itu diterbitkan, dan lembaga penerbit.

**Contoh:**

Aqib, Zainal.2007. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: YRAMA WIDYA.

- b. Urutan penyusunan berdasarkan pada abjad dan tidak perlu diberi nomor urut.
- c. Nama penulis pertama: nama keluarga ditulis di depan dan inisial nama kecil di belakangnya. Jika bersama dengan penulis lain, yang bersangkutan ditulis dengan inisial nama kecil di depan dan nama keluarga di belakangnya.
- d. Untuk selanjutnya, nama penulis yang sama dengan beberapa karya ilmiah yang berbeda tidak perlu ditulis kembali, tetapi cukup diganti garis.
- e. Jika tidak ada nama penulis, maka diganti dengan **anonRPous**, kemudian disebutkan tahunnya, judul, lembaga penerbit, dan kota.

### Daftar Lampiran

Daftar lampiran berfungsi sebagai penunjang data untuk setiap tabel analisis yang bersangkutan atau terkait dengan aspek khusus dalam rangka pembahasan hasil penelitian. Bentuk penunjang tersebut bermacam-macam, dapat berupa hasil *printout* program aplikasi komputer, peta lokasi, daftar pertanyaan (kuesioner), tabel induk, dan sebagainya.



## BAB IV

### BAHAN, ATURAN UMUM PENULISAN, GAYA SITASI DAN FORMAT

**T**eknik-teknik penulisan ilmiah juga harus diterapkan atau digunakan dalam laporan penelitian (misalnya Tesis) sebab satu laporan penelitian adalah satu dokumen ilmiah (*scientific document*), bukan satu novel atau bukan ceritera atau risalat (*treatise*). Dengan kata lain, laporan penelitian dalam bentuk sripsi tidak berisi pernyataan subjektif, pernyataan berlebihan (*overstatement*), atau pernyataan emosional.

Sebaliknya, laporan penelitian (seperti Tesis) harus berisi pernyataan objektif, dan faktual tentang penelitian yang dilakukan dan berdasarkan hal itu laporan penelitian (Tesis) dibuat. Ini dapat disusun jika menggunakan kaidah-kaidah ilmiah dengan memperhatikan kepentingan penulisan laporan dan kelompok sasaran.

Dalam penulisan laporan penelitian formal, seperti Tesis di STIE Cirebon telah memperhatikan: bahan, aturan umum penulisan, pengetikan dan gaya serta format pengutipan.

#### A. Bahan

Untuk membuat satu manuskrip maupun Tesis biasanya menggunakan **bahan kertas HVS 80 standar 8,5 x 11 inch atau A4 (21 x 29,7 cm)** dan menggunakan **pita hitam**. Untuk memformat halaman semua garis tepi atau pinggiran halaman atau marjin (*margin*) harus tidak lebih kecil dari 1 inch. Dalam kenyataan, rencanakan untuk menggunakan 1-inch garis tepi semua keliling (atas, bawah, kanan, dan kiri). Singkatnya, format pengetikan untuk Tesis di STIE Cirebon **menggunakan jarak garis tepi atas 4 cm, garis tepi bawah 3 cm, garis tepi kiri 4 cm, dan garis tepi kanan 3 cm.**

Jika semua garis tepi 1-inch, maka panjang baris yang dapat diketik memiliki maksimum 6 1/5 inches dan isi baris per halaman tidak lebih dari 27 tidak termasuk baris *page header* dan *page number*. Tulis huruf cetak pada permulaan dari satu baris baru. Kemudian isi diketik dua spasi dengan huruf *times roman* dan ukuran *font 12*. Alinea baru atau baris pertama dari tiap paragraf diberi indensi atau lekukan (*indentation*) atau masuk kedalam antara 5 dan 7 ketukan.

## B. Aturan Umum Penulisan

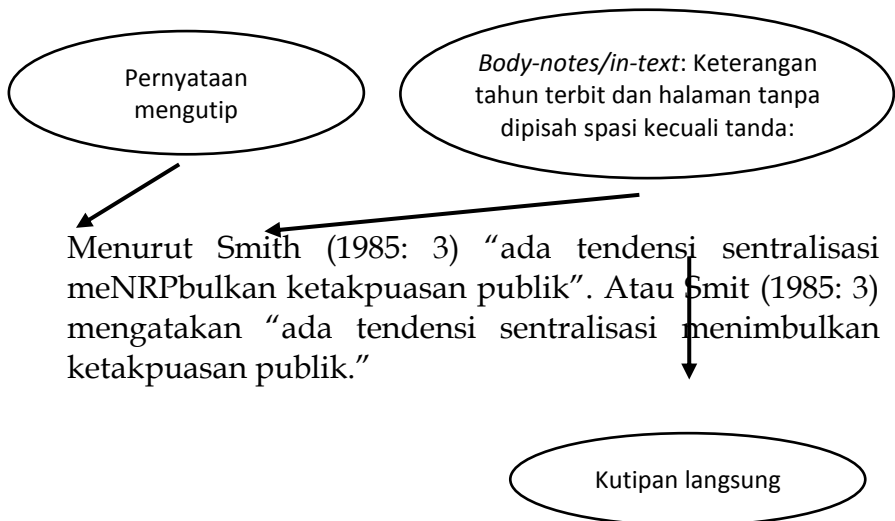
Dalam menulis satu laporan penelitian (misalnya Tesis), kata ganti pribadi seperti “saya”, “kita” harus dihindari. Dalam kasus di mana ini dibutuhkan, kata ganti *impersonal* dan *passive voice* dapat digunakan untuk kata ganti pribadi. Sebagai contoh kalimat “**Saya menentukan ...**” menjadi “**Itu ditentukan ...**”; “**Kita secara acak memilih subjek ...**” dapat ditulis menjadi “**Subjek secara acak dipilih ...**”. Kedua, dalam penulisan Tesis tidak menggunakan singkatan kata, kecuali singkatan formal atau telah baku dan berlaku umum baik dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa asing. Sebagai contoh “Dewan Perwakilan Rakyat”, ditulis menjadi “DPR”, “World Health Organization” ditulis menjadi “WHO”.

Nama pengarang atau orang yang kita kutip pendapatnya dalam Tesis (laporan hasil penelitian), baik dalam badan utama Tesis (*in-text/body-note/ in-notes/runningnotes*), nama pertama, inisial, gelar tidak perlu ditulis. Sebagai contoh tidak perlu menulis “Prof. Drs. Anas Sudijono menyatakan bahwa ...” melainkan “**Sudijono (2010: 43) menyatakan bahwa ...**”; atau menulis “**W. Lawrence Neuman mengatakan bahwa ...**”, melainkan “**Neuman mengatakan bahwa ...**”. Juga dalam teks tidak perlu menulis buku dari mana pendapat dikutip (kecuali dalam catatan kaki), misalnya tidak perlu menulis Neuman dalam bukunya *Social*

*Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*, mengatakan ...". Jika pengarang dua orang, maka nama kedua pengarang tersebut tetap ditulis. Sebagai contoh: "Nachminas dan Nachmias mengatakan ...". Jika pengarang lebih dari dua orang, maka ditulis hanya nama pengarang pertama dan diikuti dengan kata "et al" atau "dkk". Sebagai contoh, Nan Lin (et al) mengatakan ..." (maksudnya: Nan Lin, Ronald S. Burt, dan John C. Vaughn).

### C. Gaya Sitasi

Dalam hal menulis kutipan, jika mau mengutip secara langsung atau mengutip kalimat yang persis sama tetapi kutipan pendek atau tidak melebihi 40 kata, tulis kutipan tersebut di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dikutip nama akhir penulis, tahun tulisan, dan nomor halaman. Contoh cara mengutip pendapat orang lain yang kurang dari 40 kata adalah sebagai berikut:



Jika kutipan dalam bahasa asing maka kutipan dicetak miring. Sebagai contoh, Menurut Inglehard (dalam Harrison dan Huntington ed, 2009: 92) "*Virtually all of the societies that rank high on survival/self-expression*

*values are stable democracies; virtually all the societies that rank low have authoritarian governments."*

Jika kutipan berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip dan ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului. Biasanya dengan jarak indensi atau menjorok ke dalam sebanyak 5 – 7 ketukan dari garis tepi kiri, diketik dengan spasi tunggal, dengan ukuran font 10. Contoh cara mengutip pendapat orang lain yang kurang dari 40 kata adalah sebagai berikut: Sehubungan dengan hal itu, Dwiyannto dkk mengatakan:

Birokrasi publik, baik sipil maupun militer, dalam rezim Orde baru telah menempatkan dirinya lebih sebagai alat penguasa daripada pelayan masyarakatnya. Kepentingan penguasa cenderung menjadi sentral dari kehidupan dan perilaku birokrasi publik. Hal ini tercermin dalam proses kebijakan publik yang kepentingan penguasa itu selalu menjadi kriteria yang dominan dan seingkali menggusur kepentingan masyarakat banyak manakala keduanya tidak berjalan sama-sama (Dwiyanto, dkk, 2002: 1-2).

Jika peneliti mengutip dengan kalimat yang sama tetapi jika untuk alasan tertentu Peneliti menghilangkan sebagian dari teks, tulislah kutipan dengan menggunakan titik-titik (tiga titik seperti ...) pada bagian teks sebagai pengganti kalimat yang dihilangkan.

Jika Peneliti mengutip secara tidak langsung dengan menggunakan kata-kata sendiri tetap buat referensi (nama, tahun, titik dua, halaman) dan kalimat tanpa menggunakan tanda kutip.

Untuk memberi informasi dari mana kutipan diambil, baik pengarang, tahun dan halaman, STIE Cirebon menggunakan sitasi *runningnotes* atau *int-text/body text/in-notes* jika sitasi dikemukakan langsung di dalam teks atau mengikuti teks.



Kutipan yang dimasukkan dalam teks yang disebut *runningnotes/ in-notes/ bodynotes/in-texts* dalam penulisannya terdapat dua jenis pilihan. **Pertama**, jika sitasi atau kutipan dimasukkan sebagai suatu bagian integral dari kalimat, maka Peneliti menulis nama pengarang, buka tanda kurung, tahun dipublikasi/dicetak, titik dua, halaman referensi (tergantung pada apakah mencantumkan halaman referensi atau tidak), dan tutup tanda kurung. Sebagai contoh nama pengarang ada di dalam kalimat dengan dua pengarang, tahun dengan halaman referensi; Menurut Bordens dan Abbott (2002: 475), jika kutipan dimasukkan sebagai bagian integral dari kalimat, Peneliti harus memberi nama kedua dari pengarang dan, dalam tanda kurung, tahun di mana karya tersebut diterbitkan dan halaman kutipan.

**Kedua**, jika sitasi atau kutipan adalah “*tacked on*” kepada kalimat, sertakan seluruh kutipan dalam kurung. Berikut adalah contoh nama pengarang ada di dalam kurung dengan dua pengarang: Jika kutipan dimasukkan sebagai bagian integral dari kalimat, Peneliti harus menulis nama pengarang dan, dalam tanda kurung Peneliti tulis tahun di mana karya tersebut dipublikasikan dan halaman kutipan (Bordens & Abbott, 2002: 475).

Dalam menggunakan referensi dalam kutipan, beberapa pedoman adalah sebagai berikut: Jika mengutip satu artikel dengan tiga atau lebih pengarang, kutipan mengikuti bentuk tersebut di atas dengan penulisan pertamakali mengemukakan ketiga nama pengarang atau penulis, misalnya: Dahlan, Aziz, Soleh (2010: 54) mengatakan ...”. Untuk penulisan berikutnya cukup mengemukakan nama pengarang pertama diikuti dengan *et al* (Latin untuk *and others* atau dan lainnya) atau untuk teks berbahasa Indonesia tulis dkk (untuk dengan kawan-kawan), misalnya: Dahlan, dkk, (2010: 54).

Untuk kutipan *runningnote/bodynotes/in-notes/in-text*, jika:

1. Menggunakan dua artikel dengan tahun sama ditulis: Newman (2010a: 345; 2010b: 432) atau (Newman, 2010a: 123; 2001: 123);
2. Menggunakan dua artikel dengan tahun berbeda ditulis: Jones (2000, 2001) atau Jones (2000, 2001);
3. Lebih dari dua pengarang ditulis: Smith, Jones & Key (1982) atau (Smith, Jones & Key, 1982: 283);
4. Kutipan ganda untuk ide yang sama ditulis (Smith & Jones, 1992; Harris, 1998; Jones, 2001);
5. Mengutip sebuah publiasi yang tidak memiliki pengarang, gunakan nama organisasi sebagai pengarang, misalnya: UNDP (1997) atau (UNDP, 1997);
6. Mengutip sebuah publikasi yang tidak memiliki tahun terbitan, gunakan kata “tanpa tahun” sebagai pengganti tahun, misalnya: UNDP (tanpa tahun) atau (UNDP, tanpa tahun);
7. Mengutip pernyataan yang telah dikutip oleh penulis lain gunakan cara berikut: (Weber, dikutip dalam Newman, 2000: 123) atau Weber (dikutip dalam Neuman, 2000: 123).

Dan, sebaiknya dicantumkan halaman referensi.

#### **D. Format Penulisan Tesis (Laporan Hasil Penelitian)**

Bagian-bagian integral dari penulisan Tesis termasuk bab dan subbbab disusun dan diketik dalam format tertentu:

##### **Halaman Judul**

Halaman atau lembar judul meliputi: judul penelitian, untuk apa penelitian itu dilakukan, logo, nama peneliti, nomor induk mahasiswa, dan lembaga diikuti dengan tempat dan tahun.

## **Judul**

Ketik judul dalam posisi yang diinginkan di tengah halaman biasanya dalam posisi 1 inch atau 4 cm dari pinggir margin atas kertas. Jika baris ganda diperlukan, ketik dalam satu spasi, menggunakan huruf kapital (kecuali artikel), ukuran *font* (besar huruf) 14, huruf tebal (*bolt*), jenis huruf *times new romans* atau setara. Dalam Tesis, di bawah judul dengan jarak dua spasi dari judul: Tesis.

## **Nama Peneliti dan Afiliasi**

Nama ditulis secara lengkap dari nama, nama tengah, dan nama terakhir di tengah antara margin. Jangan masukan tiap gelar termasuk gelar derajat pendidikan (BA, MA, Ph.D, dst). Gunakan huruf besar (huruf kapital) untuk huruf awal dari kata-kata pertama dan dari semua kata-kata subsekuen. Ukuran *font* 12 dan jenis huruf *time new roman* atau setara. Lembaga ditulis sesudah nama di bagian bawah halaman dengan ukuran *font* lebih kecil dari judul. Tulisan lain dalam halaman judul menggunakan font 10 dengan jenis *huruf time roman*.

## **Halaman Pengesahan/Persetujuan**

Halaman atau lembar persetujuan/pengesahan juga memuat judul penelitian, untuk apa disusun, oleh siapa, tempat dan tanggal pengesahan dan tanda pengesahan oleh dosen pembimbing dan nama lembaga, tempat dan tahun. Cara penyetikan yang sama dengan lembar judul juga dibuat untuk halaman persetujuan dengan menambah kalimat persetujuan dan nama pembimbing.

## **Abstrak**

Abstrak diketik dalam satu halaman terpisah setelah halaman persetujuan. Ketik kata "ABSTRAK" di tengah judul huruf tebal (Bold), kemudian dalam baris berikutnya mulai mengetik isi abstrak. Dalam abstrak, jangan lekukan atau diketik menjorok ke dalam baris

pertama dari abstrak. Isi abstrak menggunakan jenis huruf *time new roman*, dan ukuran *font 12*.

### **Nota Dinas dan Otentitas Tesis**

Nota dinas dan Otentitas Tesis sebagaimana abstrak ditulis secara terpisah. Isi Nota Dinas dan Otentitas Penulisan ditulis font 12 *time new roman*.

### **Kata Pengantar dan Ucapan Terimakasih**

Ketik kata “KATA PENGANTAR dan UCAPAN TERIMA KASIH” di tengah halaman dengan huruf kapital, ukuran 12, diketik tebal (bold). Dua spasi di bawah Kata Pengantar, mulai alinea baru atau baris pertama dari paragraf dan diberi indetasi atau lekukan atau masuk kedalam antara 5 dan 7 ketukan.

### **Daftar Isi**

Daftar isi diketik dalam satu halaman terpisah setelah halaman abstrak. Ketik kata “DAFTAR ISI” di tengah antara margin dengan huruf kapital, huruf tebal, ukuran 12. Daftar isi diketik dalam halaman baru dan dengan huruf tebal (*bolt*). Pengetikan daftar isi biasanya diorganisasi dalam bentuk alfabetis.

## **DAFTAR ISI**

Halaman Cover Tesis  
Halaman Judul  
Halaman Persetujuan  
Halaman Pengesahan  
Halaman Transliterasi  
Halaman Abstrak  
Nota Dinas  
Otentitas Tesis  
Daftar Riwayat Penulis  
Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar Gambar

- BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
  - B. Identifikasi Masalah
  - C. Batasan Masalah
  - D. Perumusan Masalah
  - E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
  - F. Sistematika Penulisan

- BAB II KAJIAN PUSTAKA
- A. Landasan Teori
  - B. Kerangka Pemikiran
  - C. Pengajuan Hipotesis

- BAB III METODOLOGI PENELITIAN
- A. Tempat dan Waktu Penelitian
  - B. Metode Penelitian
  - C. Populasi dan Sampel
  - D. Variabel Penelitian
  - E. Jenis dan Sumber Data
  - F. Instrumen Penelitian
  - G. Teknik Pengumpulan Data
  - H. Teknik Analisis Data

- BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN
- A. Kondisi Objektif Penelitian
  - B. Hasil Penelitian
  - C. Pembahasan Hasil Penelitian

- BAB V PENUTUP
- A. Simpulan
  - B. Saran-saran/Implikasi

## KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN

Jika tiap bagian/bab memiliki subbagian dan subsubbagian/bab-subbab-subbab, maka dalam alfabetis disusun sebagai berikut:

## Bab I Bagian Utama/Bab

### A. Subbagian/Subbab tingkat pertama

#### 1. Subbagian/subsub bab tingkat kedua

##### a. Subbagian/subsubsub bab tingkat ketiga

##### 1) Subbagian/subsubsubsub bab tingkat keempat

##### 2) Subbagian/subsubsubsub bab tingkat keempat

##### b. subbagian/subsubsub bab tingkat ketiga

#### 2. subbagian/subsub bab tingkat kedua

### B. Subbagian/Subbab tingkat pertama

## **Pendahuluan**

Bagian “Pendahuluan” diketik dalam satu halaman baru dan ditempatkan di tengah halaman dalam posisi yang diinginkan (4 cm dari tepi atas) dengan menggunakan jenis huruf *times roman*, huruf kapital dengan besar huruf 14 dan tebal. Ketik kata BAB I dalam baris pertama dan PENDAHULUAN dalam baris kedua. Kemudian A. Latar Belakang Masalah sebagai subbagian dari bagian pendahuluan di margin kiri dalam jarak 4 spasi di bawah judul. Selanjutnya bergerak ke baris kedua mulailah dengan menulis paragraf isi latar belakang di bawah subjudul tersebut dengan lekukan antara 5 - 7 ketuk ke dalam dan jarak dua spasi. Untuk subjudul berikutnya ikuti format yang sama yang digunakan dengan subbagian latar belakang penelitian baik untuk perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## **Metodologi**

Setelah akhir dari pendahuluan, bagian “METODOLOGI” mulai segera dalam satu halaman baru. Ketik BAB II dalam baris pertama dan ketik METODOLOGI dalam baris kedua di tengah halaman pada margin atas.

Sesudah itu ketik A. Tempat dan Waktu Penelitian pada margin dalam jarak 4 spasi di bawah judul sebagai subbagian dari tempat dan waktu penelitian. Kemudian bergerak ke bawah baris dua, lekukan atau ketik menjorok ke dalam, dan mulai paragraf pertama dari subbagian metode penelitian. Ikuti format yang sama yang digunakan dengan subbagian/subbab metode penelitian untuk variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan sebagainya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Bagian "Hasil dan Pembahasan" mulai segera setelah bagian metodologi dalam satu halaman baru (*fresh page*). Bagian hasil dibuat di tengah halaman pada margin atas. Ketik BAB IV dalam baris pertama dan ketik HASIL DAN PEMBAHASAN dalam baris dua. Subbagian hasil diletakkan di margin kiri empat spasi dari "bab hasil dan pembahasan", dan baru di baris berikutnya ketik menjorok ke dalam ke kanan untuk memulai paragraf pertama.

### **Kesimpulan dan Saran**

Ketik BAB V dalam baris pertama dan ketik PENUTUP pada baris kedua. Sesudah itu ketik A. Kesimpulan pada margin kiri dalam jarak 4 spasi di bawah judul Penutup. Bergerak ke bawah baris kedua, lekukan atau ketik menjorok ke dalam, dan mulai paragraf pertama. Ikuti format yang sama untuk subbagian saran-saran.

### **Daftar Pustaka/Bibliografi**

Bagian "BIBLIOGRAFI" atau "DAFTAR PUSTAKA" dalam Tesis di ketik dalam halaman baru. Ketik DAFTAR PUSTAKA di tengah margin atas. Bergerak ke bawah empat spasi di margin kiri, mulai mengetik sumber referensi.

Untuk ilmu-ilmu sosial dan keagamaan termasuk pendidikan dan hukum biasanya mengikuti salah satu

dari gaya AAA (*American Anthropological Association*), APA (*American Psychological Association*) atau **ASA** (*American Sociological Association*). Untuk penulisan laporan hasil penelitian (Tesis) Sekolah Tinggi Agama Islam Cirebon menggunakan format penulisan referensi yang digunakan oleh ASA.

<b>TABEL 10 Format Referensi dari ASA</b>
<b>BUKU</b>
<b><i>Buku Edisi Pertama</i></b> Hussey, Jill and Roger Hussey. 1997. <i>Business Research.: A Practical Guide for Undergraduate and Postgraduate Students</i> . London: MacMillan Press Ltd.
<b><i>Buku Edisi Lanjutan</i></b> Baileh, Kenneth D. 1987. <i>Methods of Social Research, 3 rd ed.</i> London: Free Press.
<b><i>Buku Satu Volume dari Banyak Volume</i></b> Marx, Karl. (1987) 1987. <i>Capital: Critique of Political Economy, Volume 1, The Process of Capitalist Production</i> . Translated by Frederick Engels. Reprint, New York: International Publishers.
<b><i>Buku Terjemahan</i></b> Miles, Mathew B., dan A. Michel Huberman. 1992. <i>Analisis Data Kualitatif</i> . Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-PRESS.
<b><i>Buku Diedit</i></b> Perry, James L., eds, 1989. <i>Handbook of Public Administration</i> . San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
<b><i>Buku Dipublikasikan Kembali</i></b> Mason, Edward S. (1957) 1964. <i>Economic Concentration and the Monopoly Problem</i> . Reprint. New York: Atheneum.
<b>ARTIKEL DARI BUKU</b>
Potter, Jenny. 1994. "Consumerism and the Public Sector: how well does the coat fit?" pp. 250-264 in <i>Public Sector Management: Theory, Critique and Practice</i> , edited by David McKevitt and Alan Lawton. London: SAGE Publications.



<b>ARTIKEL JURNAL AKADEMIK</b>
Makin, Peter J., Colin W.J. Eveleigh and Barrie G. Dale. 1991. "The Influence of Member Role Preferences and Leader Characteristics on the Effectiveness of Quality Circles." <i>International Journal of Human Resource Management</i> 2 (2): 193-203. (Catatan: 2 (2): 193-203 berarti volume 2 nomor 2 halaman 193-203)
<b>ARTIKEL DARI MAJALAH POPULER</b>
Urofsky, Melvin I. 2003. "Pendahuluan, Prinsip-prinsip Dasar Demokrasi". <i>Demokrasi</i> 15 (Juli, 2003): 10-15.
<b>ARTIKEL DARI SURAT KABAR</b>
Silalahi, Ulber. "Otonomi Daerah dan Egoisme Lokal". <i>Media Indonesia</i> (6 November, 2001): 6.
<b>TELAAH BUKU</b>
<i>Jurnal Akademik</i> Bergen, Raquel Kennedy. 1998: <i>Review of A Woman Scorned: Acquaintance Rape on Trial</i> , by Peggy Reeves Sanday. <i>Contemporary Sociology</i> 27: 98-99.
<i>Majalah Populer</i> Wolfe, Alan. 1980. <i>Review of Free to Choose</i> , by Milton Friedman and Rose Friedman. <i>Saturday Review</i> , 2 (February): 35.
<b>DOKUMEN PEMERINTAH</b>
Biro Pusat Statistik, 1995, <i>Abstrak Statistik Indonesia</i> , 14 <sup>th</sup> ed. Jakarta: Kantor Biro Pusat Statistik.
<b>DISERTASI DAN TESIS</b>
Aziz, Abdul. 2014. <i>Peran Manajemen Permodalan, Manajemen Keanggotaan dan Manajemen Pembiayaan Terhadap Kinerja Koperasi Syariah dalam Pembiayaan Produktif Implikasinya Pada Perdagangan Usaha Kecil</i> . Disertasi Doktor, Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Borobudur, Jakarta.

**PAPER TIDAK DIPUBLIKASIKAN, LAPORAN  
KEBIJAKAN, DAN PAPER DIPRESENTASIKAN PADA  
SATU PERTEMUAN**

Silalahi, Ulber. 1997. "Dasar Kebijakan Penataan Kelembagaan Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah". Disajikan pada seminar Visi dan Misi Metropolitan Bandung 2020, Desember, Kota Bandung.

**SUMBER-SUMBER INTERNET**

Announcement or Personal Home Page *American Sociological Association* 1999. Journals and Newsletters. Resrieved January 16, 1999. <http://www.asanet.org/Pubs/publicat.html>.

On-Line Journal Article *Sosteric, Mike, Mike Gismondi and Gina Ratkovic*. 1998. "The University, Accountability, and Market Discipline in the Late 1990s." *Electronic Journal of Sociology* April 1988, Vol. 3. Retrieved January 16, 1999. <http://www.sociology.org/content/vol003.0003/sosteric.html>.

Newspaper Article *Lee, Don*, 1999. "State's Job Growth Hits Unexpected Cold Spell." *Los Angeles Times* (January 16). Retrived January 16, 1999. <http://www.latimes.com/HOME/BUSINESS/topstory.html>.

Jorunal Abstract or Book Review *Grüls, Steven*, 1999. Review of *Missing Persons: A Critique of Personhood in the Social Science* by *Mary Douglas and Steven Ney*. *Canadian Journal of Sociology online*. Retrived January 16, 1999. <http://www.alberta.ca/-cjscopy/reviews/personas.html>.

### **Lampiran**

Bagian lampiran sebagai akhir dari satu laporan penelitian Tesis di ketik dalam halaman baru. Dalam laporan penelitian, skedul waktu dimasukkan sebagai lampiran. Ketik LAMPIRAN di tengah halaman pada margin atas. Bergerak ke bawah empat spasi di margin kiri, mulai mengetik lampiran. Jika lampiran lebih dari satu maka tiap lampiran diberi nomor urut dan judul (misal Lampiran 1: ... (tuliskan judul lampiran seperti: Kuesioner Penelitian).

-oOo-

## **BAB V**

### **PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

#### **A. Pengertian Publikasi**

Dalam Modul Publikasi Karya Ilmiah yang dikeluarkan oleh Pusdiklat Kemenristek Dikti (2018: 5) dikatakan bahwa publikasi ilmiah yaitu hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang, setelah melalui penelaahan ilmiah untuk kemudian disebarluaskan dengan tujuan mengkomunikasikan ide dan hasil penelitian atau penemuan barunya kepada masyarakat dalam bentuk karya tulis ilmiah antara lain berupa buku, prosiding, jurnal, laporan penelitian, makalah, dan poster ilmiah.

Menurut Yati Alfiyanti (2015) dalam Modul (2018: 5) dijelaskan pula bahwa publikasi ilmiah merupakan suatu cara yang dilakukan para peneliti, termasuk para dosen peneliti di perguruan tinggi dalam mengkomunikasikan ide dan hasil penelitian atau penemuan barunya kepada khalayak umum, para mahasiswa, dan kalangan akademisi lainnya.

Demikian pula Barnawi dan Arifin (2015: 123) menjelaskan tentang karya tulis ilmiah sebagai penyebarluasan produk karya ilmiah dengan tujuan agar hasil penelitiannya bermanfaat bagi orang lain. Sedangkan menurut Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengatahuan Indonesia nomor 5 tahun 2014 tentang kode etika publikasi ilmiah, publikasi ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang, setelah melalui penelaahan ilmiah, disebarluaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah, antara lain berupa jurnal, buku, prosiding, laporan penelitian, makalah, dan poster ilmiah.

#### **B. Manfaat Publikasi Karya Ilmiah**

Dosen memiliki kewajiban dalam mempublikasikan karya ilmiah. Kewajiban tersebut bagi

dosen berkaitan dengan peningkatan karir untuk naik ke level jabatan yang lebih tinggi.

Kemenristek Dikti dalam Modul Publikasi Karya Ilmiah (2018: 7-8) menyatakan bahwa selain kewajiban tersebut penting bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya karena banyak manfaat yang diperoleh antara lain.

1. Mengembangkan diri penulis sehingga menjadi seorang yang ahli pada suatu bidang yang ditekuni.
2. Mengukur ilmu pengetahuan yang dimiliki serta mengeksplorasi bidang ilmu pengetahuan tertentu yang menjadi kelebihannya, sehingga orang tersebut dapat fokus dalam mengembangkan kemampuannya,
3. Sarana untuk menyebarkan ide, pemikiran, dan keilmuan yang dimiliki seseorang agar dapat dibaca, dipahami, dimengerti, dan diakui banyak orang.
4. Mengembangkan dan/atau memperbaiki penelitian yang sudah dilakukan jika karya tulis ilmiah yang sudah dibuat dianggap tidak layak oleh reviewer untuk dipublikasi.
5. Mempengaruhi orang lain untuk menemukan ide atau gagasan baru sehingga dapat mendorong berkembangnya ilmu pengetahuan. (Wisnu Jatmiko, 2015: 29)

Manfaat-manfaat publikasi karya ilmiah juga disampaikan oleh Yati Alfiyanti (2015: 4) yaitu.

- a. Bukti bahwa penulis telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan metode yang benar sehingga dapat menghasilkan temuan yang dapat dibaca dan dipelajari oleh para pembacanya.
- b. Menyebarkan dan mendesiminasikan hasil penelitian sebagai pembuktian ilmiah kepada masyarakat ilmiah.

- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapat dipandang sebagai ajang mempromosikan diri sebagai seorang ilmuwan.
- d. Mencegah fabrikasi, falsifikasi, plagiarisme hasil penelitian, membangun komunikasi dan kerja sama ilmiah di kalangan para ilmuwan

### **C. Jenis Publikasi Karya Ilmiah**

#### **1. Buku**

Buku adalah salah satu jenis sumber belajar yang wajib ada dalam proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar di perguruan tinggi, buku menjadi pegangan bagi dosen dalam memberikan materi pelajaran di kelas, sedangkan bagi mahasiswa buku menjadi salah satu sumber belajar mandiri dalam proses pembelajaran orang dewasa. (Puslitbang Kemenristek Dikti 2018: 12)

Hasil dari karya tulis ilmiah baik yang berupa hasil penelitian skripsi, tesis atau pun disertasi dapat dimodifikasi menjadi buku. Diharapkan hasil-hasil dari karya tulis ilmiah yang berupa tesis pada Program Magister Manajemen STIE Cirebon diupayakan agar supaya dapat dipublikasikan dengan diterbitkan menjadi buku. Secara khusus, Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual (2017: 71) membagi klasifikasi buku untuk level perguruan tinggi secara garis besar sebagai berikut.

Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual membagi klasifikasi buku untuk level perguruan tinggi secara garis besar dibagi menjadi empat yaitu (1) buku referensi, (2) monograf, (3) buku ajar/teks, dan (4) modul.

#### **2. Jurnal**

Selain hasil tesis dapat dipublikasikan lewat buku, dapat juga dipublikasikan lewat jurnal. Menurut Direktorat Pengelolaan Kekayaan

Intelektual (2017: 44-51) bahwa suatu artikel ilmiah hasil penelitian yang sudah ditulis akan menjadi kurang bermanfaat terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan apabila tidak dipublikasikan. Proses publikasi merupakan proses akhir dari penelitian yang sangat penting dan wajib dilakukan oleh seorang mahasiswa atau dosen dalam memanfaatkan hasil penelitian yang berupa tesis.

Dengan demikian, maka Program Pascasarjana Program Magister Manajemen mengharapkan agar paling tidak hasil tesis dapat dipublikasikan. Dimana publikasi ilmiah yaitu hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang, setelah melalui penelaahan ilmiah untuk kemudian disebarluaskan dengan tujuan mengkomunikasikan ide dan hasil penelitian atau penemuan barunya kepada masyarakat dalam bentuk karya ilmiah antara lain berupa buku, prosiding, jurnal, laporan penelitian, makalah, dan poster ilmiah.

Publikasi karya ilmiah mempunyai beberapa manfaat yaitu;

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengembangkan dan atau memperbaiki penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.
2. Sarana untuk menyebarluaskan ide, pemikiran, dan keilmiahannya yang dimiliki berdasarkan hasil penelitian agar dapat dibaca, dipahami, dimengerti, dan diakui banyak orang dan menjadi pembuktian ilmiah kepada masyarakat ilmiah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Mencegah fabrikasi, falsifikasi, plagiarisme hasil penelitian, membangun komunikasi dan kerja sama ilmiah dikalangan para ilmuwan.
4. Mengembangkan diri penulis dan mengukur ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, Yati, Imami Nur Rachmawati, dan Ariesta Milanti. 2015. *Penulisan Artikel Ilmiah: Untuk Bidang Keperawatan Dan Kesehatan, Persiapan Hingga Publikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Antonius, 2004. *Petunjuk Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Aqib, Zainal, (2006). 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bordens, Kenneth S. dan Bruce B. Abbott. 2002. *Research Designs and Methods: A Process Approach*. Fifth Edition. Boston: McGraw-Hill Company, Inc.
- Bryman, A., 2001. *Social Research Methods*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Gay, L.R. and P.L. Diehl. 1992. *Research Methods for Business and Management*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/ Jabatan Akademik Dosen*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2018. *Panduan Pengajuan Bantuan Seminar Luar Negeri*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2017. *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual.
- Noor, Juliansya, 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: GRASINDO.
- Pusdiklat, 2018. *Modul Publikasi Karya Ilmiah*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

- Sanusi, Anwar, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, Ulber, 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Suliyanto, 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Wibisono, Dermawan, 2013. *Panduan Penyusunan Tesis, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Andi.

-o0o-



**Lampiran:  
TEMPLATE TESIS**

**TULIS JUDUL TESIS PADA BAGIAN INI (JENIS  
HURUF *TIMES NEW ROMAN*, HURUF KAPITAL,  
UKURAN HURUF 14, CETAK TEBAL, UKURAN  
SPASI 1)**

**TESIS**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Magister dari  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi**

**Oleh  
NAMA MAHASISWA  
NRP: 25000001  
(Program Studi Magister Manajemen)**



**PROGRAM PASCASARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
Tahun 2020**

## ABSTRAK

### TULIS JUDUL TESIS BAHASA INDONESIA PADA BAGIAN INI (*TIMES NEW ROMAN*, HURUF KAPITAL, UKURAN 14, CETAK TEBAL, UKURAN SPASI 1)

Oleh

Nama Mahasiswa

NRP: 25000001

(Program Studi Magister Manajemen)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dengan benar. Tulis abstrak dalam bahasa Indonesia di sini. Ukuran huruf pada abstrak adalah 12, jenis huruf *times new roman*, dan tidak ditulis tebal. Abstrak terdiri atas 500 s.d. 800 kata. Kalimat pertama abstrak tesis berjarak tiga spasi dari baris terakhir nama program studi. Kata pertama atau awal paragraf baru dipisahkan dengan jarak satu spasi dari kalimat terakhir paragraf yang mendahuluinya. Pada abstrak harus disertakan kata kunci (*keywords*) dengan maksimal tujuh kata atau kelompok kata (dua kata) yang bermakna tunggal. Peletakan kata kunci terpisah dari abstrak dengan jarak dua spasi. Kata kunci tersebut harus berhubungan dan berasal dari isi abstrak dan **TIDAK BOLEH** berasal/diambil dari tubuh/teks tesis.

Abstrak tesis memuat secara komprehensif permasalahan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Abstrak memuat latar belakang, tujuan, metode dan pendekatan yang digunakan, kajian atau analisis/pembuktian hipotesis/kajian hasil penelitian yang membandingkan dengan penelitian sejenis. Dalam sebuah abstrak dapat pula penulis kemukakan kebaruan (*noveltis*) dan orisinalitas dari penelitian. Abstrak juga harus dengan jelas menyatakan dan memuat sumbangan hasil penelitian terhadap khazanah ilmu pengetahuan.

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, dst.

Catatan :

Penomoran halaman abstrak dan bagian persiapan tesis diberi nomor yang berbeda dengan nomor halaman tubuh utama tesis. Penomoran halaman bagian persiapan menggunakan angka romawi kecil, yaitu i, ii, iii, iv, ..., x, xi, ... untuk membedakan dari nomor halaman tubuh utama tesis yang berupa angka arab (1,2,3, ... dst.). Istilah “1 spasi” merujuk pada satu kali (ketuk) tombol enter. Format/jenis huruf yang digunakan sama dengan jenis huruf baris sebelumnya, sedangkan ukuran/jarak masing-masing spasi ditunjukkan dengan istilah “spasi 1” atau “spasi 1,5”.

## **ABSTRACT**

**JUDUL BAGIAN TESIS DAN JUDUL TESIS  
BAHASA INGGRIS: JENIS HURUF (FONT); TIMES  
NEW ROMAN; HURUF KAPITAL (UKURAN 14);  
CETAK TEBAL (BOLD) DAN MIRING (ITALIC);  
UKURAN SPASI 1**

*By*

**Nama Mahasiswa**

**NRP: 25000001**

***(Master's Program in Management)***

*Pada bagian ini, abstrak ditulis dalam bahasa Inggris. Abstrak ditulis dengan ukuran huruf 12, dicetak miring, dan tidak menggunakan huruf tebal. Kalimat pertama abstrak tesis berjarak tiga spasi dari baris terakhir nama program studi. Isi abstrak yang merupakan hasil terjemahan dari abstrak bahasa Indonesia di atas. Kalimat pertama atau awal paragraf-baru dipisahkan dengan jarak satu spasi dari kalimat terakhir paragraf yang mendahuluinya. Pada abstrak harus disertakan kata kunci (keywords) dengan maksimal tujuh kata atau kelompok kata. Peletakan kata kunci terpisah dari abstrak dengan jarak dua spasi. Kata kunci tersebut harus berhubungan dan berasal dari isi abstrak.*

*Keywords: kata kunci 1, kata kunci 2, dst.*

**JUDUL TESIS DITULIS DENGAN HURUF  
KAPITAL BERUKURAN 14, BERCETAK TEBAL  
(BOLD), JENIS HURUF TIMES NEW ROMAN  
DENGAN SPASI TUNGGAL (1)**

Oleh  
**Nama Mahasiswa**  
**NRP: 25000001**  
**(Program Studi Magister Manajemen)**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Menyetujui  
Tim Pembimbing

Tanggal .....

Pembimbing 1

Pembimbing 2

---

(Nama Pembimbing 1)

---

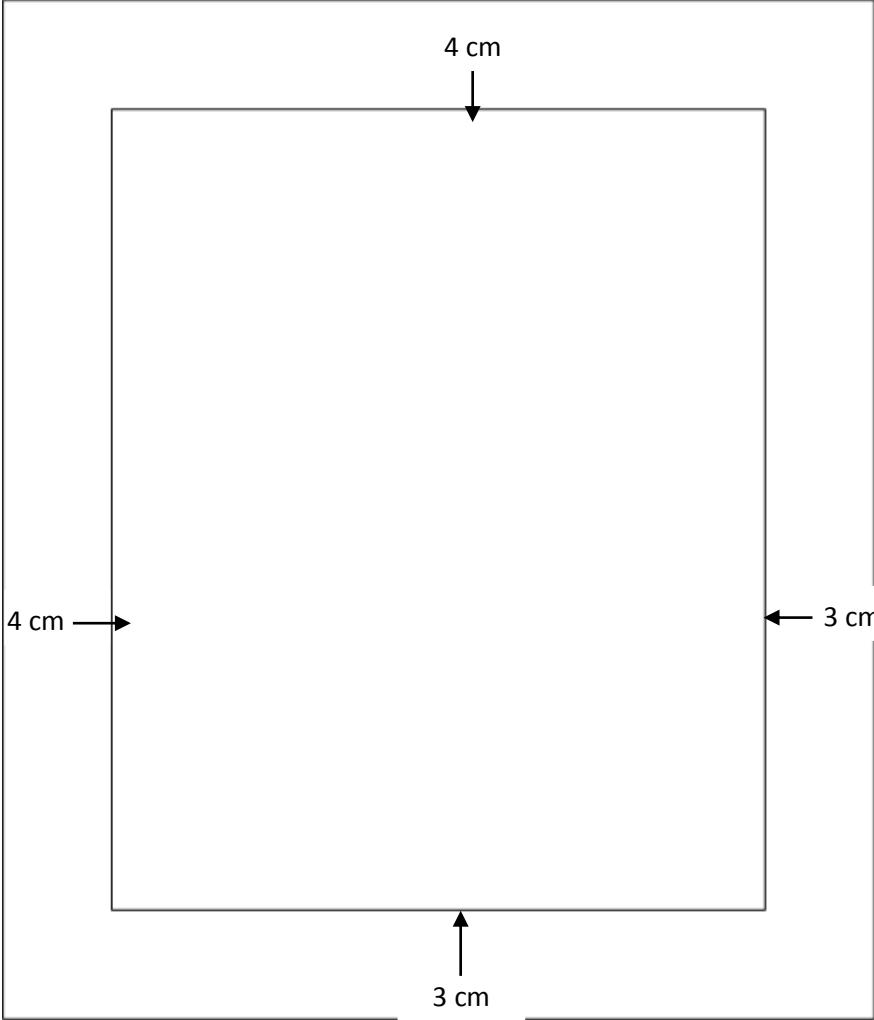
(Nama Pembimbing 2)

Mengetahui,  
Direktur

---

-o0o-

Contoh Ukuran Margin Tesis



## Lampiran

### Contoh Halaman Nota Dinas

#### NOTA DINAS

Kepada Yth:  
Direktur Pascasarjana  
STIE Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah pembimbing melakukan arahan dan koreksi terhadap penulisan Tesis dari saudara **Titin Suprihatin**, dengan NRP: ..... berjudul, "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dinas A**", bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana STIE Cirebon untuk diujikan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Ellin Herlina, M.M**

Tanggal: 1 Februari 2018

**Dr. Abdul Qodir, M.Pd.I**

Tanggal: 5 Februari 2018

## Lampiran X

### Contoh Halaman Pernyataan Otentitas Tesis

## PERNYATAAN OTENSITAS TESIS

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dinas A**”, serta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Meterai 6000

**TITIN SUPRIHATIN**

NRP : 10.01.0024



**Lampiran XI**  
Contoh Halaman Biodata Penulis

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**Titin Suprihatin** dilahirkan di Kabupaten Indramayu pada tanggal 17 Juni 1971, merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan Bapak ..... dan Ibu ..... Pendidikan yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut:

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri Galunggung Kota Cirebon Lulusan Tahun 1984
2. SMP Negeri 7 Kota Cirebon Lulusan Tahun 1987
3. SMA Negeri 2 Purwakarta Lulusan Tahun 1990
4. S1 di STIE Cirebon pada Tahun 2010/2015.
5. S2 di STIE Cirebon lulus Tahun 2018.

Riwayat Organisasi:

1. ....
2. ....
3. ....

Riwayat Pekerjaan:

1. ....
2. ....
3. ....

Cirebon, .....  
Penulis

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Contoh Halaman Pengesahan dengan Dua Pembimbing.....	
Lampiran B Contoh Penulisan Judul Lampiran.....	
Lampiran C Silahkan Tulis Judul Lampiran.....	
Lampiran D Contoh Batas Halaman Ganjil (untuk Naskah Tesis yang Dicitak Bolak Balik).....	
Lampiran E Contoh Batas Halaman Genap (untuk Naskah Tesis yang Dicitak Bolak Balik).....	
Lampiran F Contoh Sampul Tesis dan Penjilidannya (Warna Sampul Kuning dengan Tinta Tulisan Berwarna Emas).....	

## DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

- Gambar II.1 Contoh penulisan judul gambar yang tidak melebihi satu baris.....
- Gambar III.1 Contoh penulisan judul gambar yang memiliki beberapa bagian (a) judul anak gambar pertama, (b) judul anak gambar kedua, dan (c) judul anak gambar ketiga.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV.1 Hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan  $Y$  .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR TABEL

- Tabel III.1 Nilai fungsi objektif.....
- Tabel III.2 Situasi beras di Sumatra Utara selama 3 tahun  
(2010-2019) (Nama belakang penulis, Tahun)\*.....

## Lampiran Publikasi Ilmiah/Tesis dipublikasikan ke Buku



